

**Pembingkai Berita Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi di Media Online
(Analisis Framing Robert N. Entman Mengenai Pemberitaan Korupsi Johnny G Plate
Sebagai Tersangka Kasus Korupsi BTS 4G pada Media Tempo.co dan Mediaindonesia.com
Periode 17 Mei 2023 – 2 Juni 2023)**

Erissa Yuliani, Faisal Reza, Anggita Lestari, Nisa Lathifah, Nugraha Sugiarta, Shinta Hartini Putri
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain,
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: yulianierissa@gmail.com; ezafaisal09@gmail.com; anggitaapartawijaya@gmail.com;
nisalatifah@unibi.ac.id; pagikotaku@gmail.com; shintahartiniputri@unibi.ac.id

Abstrak

Korupsi sebagai penyakit yang mewabah di sektor pemerintahan menunjukkan adanya kemiskinan karakter dan tidak berpesan moral aparaturnya di negara ini seperti kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tempo.co dan Mediaindonesia.com dalam membingkai berita pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi di Media Online. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Robert N. Entman. Pada ada model ini terdapat empat aspek dalam menganalisis sebuah pemberitaan berdasarkan *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan Tempo.co secara umum cenderung memberikan porsi lebih banyak menekankan kepada pembahasan terhadap fakta-fakta bagaimana Johnny G Plate ditetapkan sebagai tersangka, Penyeleksian isu yang dimuat oleh Tempo.co tidak terlihat adanya kecenderungan tertentu. selanjtnya kecenderungan Mediaindonesia.com lebih menekankan kecugiraan bahwa penetapan Johnny G Plate sebagai tersangka kasus korupsi ini ada unsur politik yang sangat kuat.

Kata Kunci: Korupsi, Robert N. Entman, Framing, Tempo.co, menteri komunikasi dan informasi, Mediaindonesia.com.

Abstract

Corruption as an epidemic disease in the government sector shows the poverty of character and the lack of moral order of the apparatus in this country such as the corruption case of the minister of communication and information. This research aims to find out tempo.co and Mediaindonesia.com in framing the news on the Corruption Case of the Minister of Communication and Information in Online Media. In this research, the method used is qualitative research with the framing analysis approach of the Robert N. Entman model. In this model there are four aspects in analyzing a news based on define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendations. The results showed that Tempo.co in general tended to give more portions emphasizing the discussion of the facts of how Johnny G Plate was named a suspect, the selection of issues published by Tempo.co did not show any particular tendency. furthermore, the tendency of Mediaindonesia.com is to emphasize the suspicion that the determination of Johnny G Plate as a suspect in this corruption case has a very strong political element.

Keywords: Corruption, Robert N. Entman, Framing, Tempo.co, minister of communication and information, Mediaindonesia.com.

1 PENDAHULUAN

Munculnya fenomena kasus korupsi memiliki dampak yang sangat serius bagi masyarakat Indonesia. Korupsi sebagai penyakit yang mewabah di sektor pemerintahan menunjukkan adanya kemiskinan karakter dan tidak berpesan moral aparatur di negara ini. Tidak hanya itu, penyebab lain datang dari otoritas hukum di Indonesia yang masih ter subordinasi oleh gratifikasi politik yang sedemikian kuatnya.

Kronologi terjadinya kasus korupsi yang dilakukan oleh Menteri Komunikasi Dan Informasi ini yaitu berawal pada perencanaan perluasan pembangunan jaringan internet dengan membangun 4.200 menara BTS pada daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Pembangunan tersebut memiliki tujuan agar masyarakat yang berada pada daerah 3T dapat merasakan jaringan internet seperti daerah-daerah yang lainnya. Proyek BTS 4G ini berada dibawah naungan Kemenkominfo, maka Johnny G Plate sebagai menteri komunikasi dan informasi memiliki tanggung jawab terkait proyek BTS 4G.

Pemberitaan mengenai menteri komunikasi dan informasi (Menkominfo), Johnny G Plate yang resmi menjadi tersangka dugaan kasus korupsi menjadi sorotan masyarakat dan media massa Pasalnya pada pemberitaan tersebut Johnny G Plate diduga melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) terkait program penyediaan menara Base Transceiver station (BTS) 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kominfo. Barang bukti yang didapatkan oleh Direktur Penyidikan (Dirdik) kejaksaan agung bidang tindak pidana khusus sangat menjamin dalam melakukan penangkapan terhadap Johnny G Plate dan empat tersangka lainnya yang sebelumnya sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Setelah di tetapkan menjadi tersangka dugaan tindak pidana korupsi Johnny G Plate dilepas dari jabatannya sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo). Pemberhentian tersebut dilakukan oleh Presiden Joko Widodo secara resmi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 41/P Tahun 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Menteri Komunikasi dan Informatika Kabinet Indonesia Maju untuk periode 2019-2024.

Pemberitaan mengenai kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi yang saat ini masih berjalan tidak hanya menimbulkan banyak spekulasi, akan tetapi juga menimbulkan kecurigaan adanya keterlibatan dengan politik. Isu tersebut menjadi topik paling ramai dibicarakan oleh media-media pemberitaan di Indonesia. Media-media online yang tersebar di Indonesia dalam membingkai sebuah berita seperti Detik.News, Republika Online, Kompas.Com, Tribunjabar, CNNIndonesia.com, Tempo.Co, dan lainnya ikut serta dalam memberitakan informasi mengenai kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi.

Tempo.co dan Mediaindonesia.com adalah dua diantara banyaknya portal media online yang cukup besar di Indonesia dan telah menjalankan fungsinya sebagai media penyebar informasi kepada khalayak. Setiap media memiliki cara tersendiri dalam mengemas suatu peristiwa.

Tempo.Co yang didirikan oleh salah satunya Toriq Hadad tidak mempunyai kepentingan politik, sehingga Tempo.co merupakan media yang tajam dalam mengkritik penyelewengan kekuasaan pemerintah. Selain itu pada tahun 2018 tempo.co sudah terverifikasi oleh IFCN yang memiliki sejumlah prinsip dasar, salah satunya yaitu berkomitmen pada sikap non-partisan dan adil (fairness). Pada Prinsip ini penting diterapkan oleh tempo.co agar metode cek fakta tidak digunakan untuk kepentingan politik, sehingga tempo.co merupakan majalah yang tidak memiliki afiliasi dengan pemerintah. Selain itu, pemberitaan yang dimuat pada portal berit tempo.co lebih jelas dan lebih rinci dengan memberkan sub judul pada setiap penjelasan terkait sebuah kasus.

Berbeda dengan tempo.co, pemilik dari mediaindonesia.com salah satunya adalah Surya Paloh yang menjabat sebagai ketua umum Partai NasDem. Pemilihan mediaindonesia.com adalah penulis bermaksud untuk melihat framing yang di bentuk mediaindonesia.com apakah tetap netral dalam mengungkapkan berita mengenai kasus korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi dengan kaitannya Johnny G Plate sebagai kader partai NasDem. Kemudian gaya penulisan dari isi berita yang ditampilkan oleh mediaindonesia lebih menjelaskan secara singkat akan tetapi fokus pada

peristiwa yang diberitakan, MediaIndonesia hanya memberikan pembahasan secara tuntas dan mendalam agar mampu mengatasi keraguan pembaca saat menyikapi sebuah peristiwa.

Mengetahui bagaimana cara kerja media dalam membingkai suatu berita dapat mempengaruhi pandangan dan perspektif masyarakat terhadap suatu berita. Pandangan dan perspektif yang timbul pada masyarakat dikarenakan media membingkai sedemikian rupa dan memberikan pemberitaan secara terus menerus sehingga melahirkan tanggapan publik yang berbeda. Informasi yang ditampilkan oleh media, pasti memiliki tujuan, baik itu tujuan komersial, ideologi, ataupun politik. Untuk meraih suatu tujuan itu media membingkai berita dengan mempengaruhi pikiran pembaca sehingga terbentuk opini pembaca sesuai dengan yang diharapkan oleh media tersebut, atau dapat disebut dengan istilah Framing.

Erianto dalam (Selviera and Yesicha, 2018) mendefinisikan Framing sebagai sebuah proses dalam pembuatan suatu pesan yang lebih menonjol dan melihat bagaimana suatu media mengkonstruksikan realitas. Analisis Framing juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Framing menurut Robert N. Entman adalah bagaimana cara media dalam menyajikan sebuah peristiwa. Dalam penyajian tersebut dengan menekankan bagian tertentu, memberikan fokus terhadap aspek-aspek tertentu dan meningkatkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas.

Konsep framing, oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media (Eriyanto, 2012:220). Pada analisisnya Robert N. Entman memiliki empat elemen dalam framing yaitu define problem (pendefinisian masalah), diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah), make moral judgement (membuat pilihan moral) dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian konflik). Dari penjabaran di atas, penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pembingkai berita Tempo.co dan Mediaindonesia.com mengenai kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi. Oleh karenanya, dapat dirumuskan empat pertanyaan penting berkaitan dengan fokus penelitian, yakni :

1. Bagaimana tempo.co dan Mediaindonesia.com membingkai berita dalam pendefinisian masalah (define problems) pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi?
2. Bagaimana tempo.co dan Mediaindonesia.com membingkai berita dalam memperkirakan masalah (diagnose causes) pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi?
3. Bagaimana tempo.co dan Mediaindonesia.com membingkai berita dalam membuat pilihan moral (make moral judgement) pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi?
4. Bagaimana tempo.co dan Mediaindonesia.com membingkai berita dalam menekankan penyelesaian (treatment recommendation) pada Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi?

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Digital

Komunikasi Digital merupakan komunikasi yang berbasis komputer yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan atau sekedar bertukar kabar melalui platform digital. Komunikasi digital juga biasa disebut dengan komunikasi online yang berlangsung di dalam dunia maya. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kemudahan akses informasi dan pertukaran budaya. Sehingga teknologi komunikasi digital dapat diakses dengan praktis dan cepat oleh semua manusia di penjuru dunia. Dengan adanya kemudahan teknologi komunikasi digital ini maka masyarakat dapat berkomunikasi dengan masyarakat lain yang akan diajak untuk berkomunikasi secara langsung bertatap muka maupun tidak langsung.

2.2 Jurnalisme Online

Jurnalistik online merupakan produk jurnalistik yang dipublikasikan secara online melalui internet. Jurnalisme online memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnalistik offline. Pada kelebihanannya masyarakat dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat, aktual, tanpa batasan waktu dalam mengaksesnya, kemudian informasi yang didapatkan dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja. Media online digunakan sebagai saluran dalam mempublikasikan karya dari jurnalistik online (Vera, 2016:48-49).

Jurnalisme online menggambarkan dirinya sebagai praktik jurnalisme yang mempertimbangkan berbagai format media untuk menyusun konten berita, memungkinkan interaksi antara jurnalis dan audiens, dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber online lainnya.

2.3 Berita

Berita merupakan salah satu bentuk penyajian suatu informasi yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada khalayak ramai. Berita tersebut disampaikan melalui berbagai media, baik itu media massa, media elektronik, atau media cetak. Berita merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hampir setiap hari kita menyaksikan dan mendengarkan berita yang disampaikan melalui berbagai media.

Pada dasarnya berita adalah laporan dari suatu peristiwa atau realitas. Namun gambaran realitas atas peristiwa dalam media bukanlah realitas yang sebagaimana adanya, yang diambil oleh sang wartawan dan dituangkan. Berita adalah hasil dari konstruksi yang selalu melibatkan pandangan ataupun nilai-nilai dari wartawan dan media yang bersangkutan (Anggoro 2014). Secara garis besar terdapat jenis-jenis berita, yakni:

1. *Straight News*
Merupakan berita yang dimuat secara langsung dan apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Berita ini biasanya akan ditampilkan di halaman awal surat kabar. Jenis berita ini terbagi menjadi dua yaitu : Hard News dan Soft News
2. *Depth News*
Merupakan berita mendalam, dikembangkan dari berita yang sudah ada sebelumnya, dan mencari informasi tambahan atau hal-hal yang bisa menjadi pendukung dari sumber atau fakta yang sudah ada sebelumnya
3. *Opinion News*
Merupakan berita yang mengangkat peristiwa mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat sarjana, ahli, cendekiawan, atau pejabat mengenai suatu kondisi atau suatu peristiwa.
4. *Investigation News*
Merupakan berita yang dikembangkan dari hasil penelitian dan hasil penyelidikan dari berbagai sumber terkait sebuah peristiwa atau kejadian tertentu.
5. *Interpretative News*
Merupakan berita yang dikembangkan dengan memasukkan pendapat atau penilaian seorang wartawan berdasarkan fakta yang telah ada.

2.4 Nilai Berita

Nilai berita merupakan unsur paling penting untuk membatasi sebuah berita, bahwa tidak semua peristiwa tidak dapat disebut sebagai berita serta layak atau tidaknya sebuah peristiwa diangkat sebagai berita. Terdapat nilai-nilai berita menurut Eriyanto (2015:123-125) nilai-nilai berita itu terdiri dari:

1. *Timeless*, keaktualan informasi yang diberitakan kejadian atau peristiwa yang baru saja terjadi dan sedang terjadi.

2. *Prominence*, nilai berita yang diukur dari kebesaran sebuah peristiwa terjadi atau arti penting dari peristiwa tersebut.
3. *Human Interest*, nilai berita yang lebih banyak mengandung peristiwa dengan unsur haru, sedih, sudah menguras emosi khalayak.
4. *Conflict/Controversy*, konflik merupakan peristiwa yang lebih potensial dijadikan berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa saja.
5. *Proximity*, merupakan peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan, dibandingkan dengan peristiwa yang jauh.

2.5 Analisis Framing

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita terkait sebuah peristiwa. Dari cara pandang tersebut menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang dihilangkan dan ditonjolkan oleh media tersebut. Eriyanto dalam buku Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan politik media (2015:83) menjelaskan terdapat dua aspek dalam framing. Pertama, bagaimana sebuah berita dimaknai oleh media. dengan hal tersebut pemahaman dan konstruksi pada media akan berbeda satu dengan yang lainnya. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis. Pada aspek ini fakta yang dipilih oleh suatu media disajikan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan. Dalam analisis framing melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Analisis Framing menurut Robert N. Entman merupakan proses konstruksi yang dilakukan oleh media dengan menyeleksi aspek-aspek tertentu dari realitas dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok. Karena dengan menyeleksi aspek tertentu dari sebuah realitas yang disajikan mempunyai kesempatan lebih besar untuk menjadi perhatian khalayak dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. (Eriyanto, 2015:221). Penelitian ini menggunakan analisis framing dalam upaya menganalisis bagaimana media membingkai pemberitaan mengenai Kasus Korupsi Menteri Komunikasi Dan Informasi di tempo.co dan Mediaindonesia.com melalui analisis framing model Robert N. Entman

3 METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. penulis menggunakan metode kualitatif untuk mencapai pemahaman yang mendalam dari Sudut pandang media dalam mengkonstruksi sebuah realitas pemberitaan mengenai kasus korupsi BTS 4G yang menjerat menteri komunikasi dan informasi, Johnny G Plate pada media online Tempo.co dan Mediaindonesia.com.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, metode penelitian kualitatif merupakan kegiatan meneliti sebuah objek secara alamiah. Dalam penelitiannya, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan. Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan dapat menghasilkan sebuah penelitian terkait cara pembingkai berita mengenai kasus korupsi BTS 4G pada periode 17 Mei 2023 – 2 Juni 2023 oleh media online Tempo.Co dan Mediaindonesia.com

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Analisis Framing. Pendekatan Analisis Framing ini banyak digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Framing pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu berita untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa. Untuk mengetahui framing yang dilakukan media, Entman dapat menggambarkan bagaimana sebuah peristiwa dimaknai oleh wartawan.

Pada penelitian ini model yang digunakan yaitu model analisis Framing Robert N. Entman dalam menganalisis medi tempo.co dan Mediaindonesia.com membingkai pemberitaan mengenai kasus korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi. Penulis menggunakan Analisis Framing Robert

N. Entman karena model framing ini lebih mengacu bagaimana sebuah media membingkai suatu peristiwa atau isu dengan menonjolkan aspek tertentu.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk pada pembahasan, berikut ini telah penulis sertakan isi dari pemberitaan mengenai kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi yang terdapat pada Tempo.co dan Mediaindoensia pada edisi 17 Mei- 2 Juni 2018 sebagai berikut.

Tabel 1. Pemberitaan Tempo.co mengenai Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi edisi 17 Mei- 2 Juni 2023

No.	Judul	Isi	Narasumber
1.	Johnny Plate Tersangka BTS Bakti Kominfo, Kejagung: Kasusnya Sangat Strategis	pernyataan Ketut Sumedana terkait Johnny G Plate menjadi tersangka kasus korupsi yang menyatakan bahwa kasus korupsi tersebut merupakan kasus yang sangat strategis, karena Proyek BTS 4G ini sangat dibutuhkan masyarakat	Kepala Pusat Penerangan dan Hukum Kejaksaan Agung Ketut Sumedana
2.	Kasus Johnny G. Plate Dianggap Sarat Muatan Politik, Pengamat Sarankan Kejaksaan Agung Transparan	pernyataan Hendri Satrio yang menyarankan Kejaksaan Agung untuk transparan dalam proses mengusut kasus korupsi pembangunan BTS 4G. Dengan saran tersebut bertujuan untuk menepis dugaan kasus ini sarat dengan kepentingan politik.	Pendiri sekaligus Komisararis Lembaga Survei Kedai Kopi Hendri Satrio
3.	Siapa Terima Aliran Dana Johnny G. Plate ?	pernyataan Ivan Yustia vandana bahwa pembekuan banyak rekening terkait kasus korupsi yang menjerat Johnny G Plate. Pembekuan rekening tersebut agar memudahkan proses analisis terhadap transaksi keuangan mencurigakan dalam kasus ini.	Kepala PPATK Ivan Yustiavandana
4.	NasDem Sumut: Pak Johnny Plate Terjebak di Sarang Penyamun	pernyataan Ketua Dewan Pengurus Wilayah Partai NasDem Sumatera Utara Iskandar ST untuk meminta Kejaksaan Agung mengusut tuntas kasus korupsi BTS 4G dan juga mengungkap orang-orang yang terlibat dalam kasus ini.	Pengurus Wilayah Partai NasDem Sumatera Utara Iskandar ST
5.	Partai NasDem Siapkan Upaya Praperadilan untuk Johnny G. Plate	keputusan Willy Aditya selaku Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai NasDem yang menyiapkan upaya praperadilan, sehingga selama proses praperadilan berjalan, Johnny G Plate masih memiliki kesempatan untuk maju dalam pencalonan sebagai calon legislatif DPR RI pada Pemilu 2024	Ketua Dewan Pimpinan Pusat Partai NasDem Willy Aditya

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Tabel 2. Pemberitaan Mediaindonesia.com mengenai Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi edisi 17 Mei- 2 Juni 2023

No.	Judul	Isi	Narasumber
1.	Johnny Plate Jadi Tersangka, Tokoh Melanesia Sebut sangat Politis dan Tendensius	Berfokus pada pernyataan Albert Hama yang menilai bahwa penetapan menteri komunikasi dan informasi Johnny G Plate tidak terlepas dari adanya tekanan politik kekuasaan yang kuat karena sangat sulit untuk tidak menilai bahwa kasus yang menimpa kakak kami ini berdiri sendiri tanpa muatan politis apa pun.	Ketua Umum Forkamri Albert Hama
2.	Mahfud MD Soal Kasus Johnny Plate: Hati-hati Ini Ada Politiknya	Berfokus pada pernyataan Mahfud MD yang menyatakan untuk berhati-hati dalam kasus ini ada unsur politikanya.	Menkopolhukam Mahfud MD
3.	Ditanya Soal Aliran Dana Korupsi BTS Kominfo, Ini Jawaban Mahfud MD	berfokus pada pernyataan Mahfud MD yang menjelaskan bahwa dirinya tidak tahu soal aliran dana tersebut mengalir kemana, karena ia tidak ingin mendahului pengadilan terkait hal tersebut.	Menkopolhukam Mahfud MD
4.	NasDem Desak Kejaksaan Agung Blokir Rekening Perusahaan yang Terlibat Kasus BTS	menampilkan pernyataan Wakil Ketua Umum Partai NasDem Ahmad Ali terkait pemblokiran Rekening perusahaan yang diduga terlibat. Alasan pemblokiran ini untuk mencegah uang yang diterima oleh tersangka lenyap.	Wakil Ketua Umum Partai NasDem Ahmad Ali
5.	NasDem Ingin Ajukan Praperadilan untuk Johnny G Plate	keputusan Ketua DPP Partai NasDem menolak untuk melakukan justice collaborator dan akan memberikan bantuan praperadilan untuk Johnny G Plate.	Ketua DPP NasDem Willy Aditya

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, pembingkaiian berita kasus korupsi menteri komunikasi dan informai pada media Tempo.co dan Mediaindonesia.com menjelaskan perbandingan dalam perbedaan perspektif dalam memuat pendefinisian masalah. Masing-masing dari media tersebut memiliki perbedaan perspektif terhadap sebuah realitas. Perbedaan pendefinisian masalah yang dilakukan oleh kedua media tersebut menunjukkan adanya framing yang berbeda dari bagaimana media itu mengkonstruksi berdasarkan ideologi dan nilai-nilai yang dimilikinya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Framing Antara Tempo.co dan Mediaindonesia Terkait Pemberitaan Kasus Korupsi Menteri Komunikasi dan Informasi

Analisis Framing Robert N. Entman	Tempo.co	Mediaindonesia.com
<i>Define Problem</i>	Isu penangkapan Johnny G Plate menjadi tersangka kasus korupsi proyek pembangunan BTS 4G.	Isu penangkapan Johnny G Plate menjadi tersangka kasus korupsi proyek pembangunan BTS 4G tidak terlepas dari adanya tekanan politik. Dapat dilihat secara jelas dalam menyorot pernyataan para tokoh partai NasDem
<i>Diagnose Causes</i>	Tindakan korupsi yang dilakukan oleh Johnny G Plate sebagai penyebab masalah dilihat dari jabatannya sebagai menteri komunikasi dan informasi serta keterlibatannya dalam pengelolaan dana.	Penetapan menteri komunikasi dan informasi serta enam orang tersangka lainnya sebagai tersangka kasus korupsi BTS 4G menjadi penyebab masalah utama.
<i>Make Moral Judgment</i>	Pilihan moral yang ditekankan Tempo.co menunjukkan bahwa tindakan korupsi yang dilakukan oleh Johnny G Plate pada proyek pembangunan BTS 4G menunjukkan bahwa kasus tersebut murni kasus hukum, sehingga dalam proses penyelidikannya harus dilakukan secara tuntas dan penegak hukum bekerja secara profesional. Sementara	Mediaindonesia.com membuat pilihan moral dengan melihat pada tindakan korupsi yang dilakukan oleh Johnny G Plate harus dilawan dengan hukum yang berlaku jika telah ditemukan bukti yang kuat, sehingga dana yang dikorupsikan dapat digunakan kembali untuk melanjutkan pembangunan yang sempat terhenti karena adanya tindakan korupsi ini.
<i>Treatment Recommendation</i>	Menegaskan kepada pemerintah agar melakukan transparansi proses hukum oleh Kejaksaan Agung sehingga kasus tersebut dapat dibuka seterang-terangnya dan proyek pembangunan BTS 4G BAKTI Kominfo dapat dilanjutkan sesuai dengan arahan Presiden.	Dengan menghormati proses hukum yang berjalan agar Kejaksaan Agung dengan memegang dua alat bukti dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku Terkait isu korupsi yang dilakukan oleh menteri komunikasi dan informasi serta beberapa tersangka lainnya,

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

5 SIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis terkait pembingkai berita kasus korupsi menteri komunikasi dan informasi pada media Tempo.co dan MediaIndonesia.com periode 17 Mei 2023 – 2 Juni 2023 dengan menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengkonstruksi dan membingkai berita kasus korupsi dan informasi di media online Tempo.co dan MediaIndonesia memiliki kesan yang berbeda. Tempo.co secara umum cenderung memberikan porsi lebih banyak menekankan kepada pembahasan terhadap fakta-fakta bagaimana Johnny G Plate ditetapkan sebagai tersangka. Penyeleksian isu yang dimuat oleh Tempo.co tidak terlihat adanya kecenderungan tertentu. Berbeda dengan MediaIndonesia.com yang cenderung lebih menekankan kecugiraan bahwa penetapan Johnny G Plate sebagai tersangka kasus korupsi ini ada unsur politik yang sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. R. (2023). *Siapa Terima Aliran Dana Johnny G. Plate?* https://fokus.tempo.co/read/1728424/siapa-terima-aliran-dana-johnny-g-plate?page_num=2
- Anggoro, A. D. (2014). Media Politik dan Kekuasaan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Aristo*, 2(2), 25–52.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, M. (2019). Jurnalisme digital: Dari pengumpulan informasi sampai penyebaran pesan. *Inter Komunka: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1-16.
- Bro. (2023). *Indeks Persepsi Korupsi di Indonesia Berada di Ranking 110 dari 180 Negara*. <https://www.indopos.co.id/nasional/2023/02/10/indeks-persepsi-korupsi-di-indonesia-berada-di-ranking-110-dari-180-negara>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah Dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2): 52–58.
- Clinton, B. (2023). *Mengenal Proyek BTS 4G BAKTI yang Membuat Menkominfo Johnny G Plate Jadi Tersangka Korupsi*. <https://tekno.kompas.com/read/2023/05/17/19000057/mengenal-proyek-bts-4g-bakti-yang-membuat-menkominfo-johnny-g-plate-jadi>
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LkiS printing Cemerlang.
- Farida. (2015). PEMANFAATAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL (Memudahkan Komunikasi Manusia). *Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 359–82.
- Hakim, L. N. (2023). *Kejagung Sita 12 Aset Tersangka Korupsi BTS, Termasuk Milik Johnny G Plate*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20230525/16/1659061/kejagung-sita-12-aset-tersangka-korupsi-bts-termasuk-milik-johnny-g-plate>
- Latief, R. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Non Drama*. Jakarta: Kencana.
- Muslim, M. (2013). Konstruksi media tentang serangan Israel terhadap Libanon (Analisis framing terhadap berita tentang peperangan antara Israel dan Libanon dalam surat kabar Kompas dan Republika). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 17(1), 75-92.
- Nedabang, A. (2023). *Dugaan Aliran Dana Proyek BTS 4G Mengalir ke 3 Parpol, Mahfud MD: Dengan Nama Namanya*. <https://kupang.tribunnews.com/2023/05/23/dugaan-aliran-dana-proyek-bts-4g-mengalir-ke-3-parpol-mahfud-md-dengan-nama-namanya>
- Priyono, P. E. (2022). *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia.
- Ramadhan, A. (2023). *Mahfud Beberkan Kejanggalan Proyek BTS 4G yang Menyeret Johnny G Plate*. <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/22/12514791/mahfud-beberkan-kejanggalan-proyek-bts-4g-yang-menyeret-johnny-g-plate>
- Romli, A. S. M. (2016). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.2016

- Roshali, R. R. (2023). *Jokowi Resmi Berhentikan Johnny G Plate Jadi Menkominfo*. <https://nasional.sindonews.com/read/1103455/12/jokowi-resmi-berhentikan-johnny-g-plate-jadi-menkominfo-1684559123>
- Selviera, Y., & Yesicha, C. (2018). Konstruksi Realitas Berita Korupsi Mantan Bupati Bengkalis. *Jom Fisip*, 5(1), 1–11.
- Suciati, T. N., & Puspita, R. (2019). Bukan hanya situs berita: Ikhtisar dan tren jurnalisme online Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 9(2), 20-30.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidar, T. I., & Devitriana, N. (2021). Nilai berita pada pemberitaan bisnis portal Bertuahpos.com. *Medium*, 9(2), 136-147.
- Wibawana, W. A. (2023). *Profil Menkominfo Johnny G Plate Tersangka Kasus Korupsi BTS*. <https://news.detik.com/berita/d-6724827/profil-menkominfo-johnny-g-plate-tersangka-kasus-korupsi-bts>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 91-110.